

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSA ESQ  
TENTANG MATERI BAKTERI SEBAGAI SUPLEMEN  
BAHAN AJAR BIOLOGI KELAS X SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**KHALIF ALFAJRI  
NIM. 17031094/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan *Booklet* Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA

Nama : Khalif Alfajri

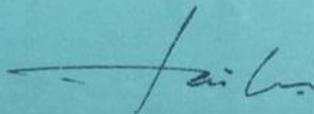
NIM : 17031094

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 9 Agustus 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si.  
NIP. 19660606 199303 1 004

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

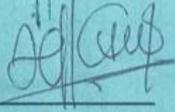
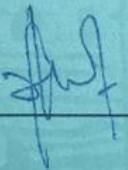
Nama : Khalif Alfajri  
NIM : 17031094  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSA ESQ TENTANG MATERI BAKTERI SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR BIOLOGI KELAS X SMA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Agustus 2021

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Ardi, M.Si.	1. 
Anggota : Dr. Heffi Alberida, M.Si.	2. 
Anggota : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

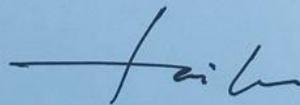
Nama : Khalif Alfajri  
Nim/TM : 17031094/2017  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengembangan *Booklet* Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA” adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Agustus 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed.  
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan



Khalif Alfajri  
NIM. 17031094

## ABSTRAK

### **Khalif Alfajri : Pengembangan *Booklet* Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA.**

Kurikulum 2013 mendorong peserta didik agar lebih aktif dan mandiri saat mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang salah satunya dengan cara mengembangkan media yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sikap spiritual dan emosional peserta didik masih kurang terlihat dalam kehidupan di sekolah. Media pembelajaran biologi yang digunakan dalam proses pembelajaran belum memiliki nuansa ESQ untuk meningkatkan nilai spiritual emosional bagi peserta didik. Peserta didik mengungkapkan bahwa bahan ajar yang digunakan susah untuk dipahami, membosankan, dan tidak memberikan motivasi belajar, sehingga diperlukan suplemen bahan ajar yang dapat menarik minat belajar peserta didik dan mudah dipahami untuk menjadi solusi permasalahan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dikembangkan *booklet* bernuansa ESQ sebagai suplemen bahan ajar untuk peserta didik kelas X SMA.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Four-D* yang terdiri dari empat tahapan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran, namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan, sedangkan tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya dalam penyebaran produk secara komersial. Data yang didapatkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Validasi *booklet* dilakukan oleh empat orang validator dan uji praktikalitas dilakukan kepada satu orang guru biologi dan 50 peserta didik kelas X IPA di SMAN 2 Payakumbuh.

Nilai rata-rata validitas *booklet* 93,12% dengan kriteria sangat valid. Nilai rata-rata praktikalitas *booklet* 88,14% dengan kriteria sangat praktis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *booklet* bernuansa ESQ yang dikembangkan sangat valid dan sangat praktis digunakan sebagai suplemen bahan ajar biologi.

Kata kunci : *Booklet*, ESQ, Suplemen Bahan Ajar, Biologi

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan *Booklet* Bernuansa ESQ tentang materi bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik kelas XI SMA” telah dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang telah membantu memberikan bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu, tenaga, semangat, ide dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si., sebagai Dosen Penguji.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai Dosen Penguji dan Validator produk.
4. Ibu Dr. Irdawati, M.Si., Ibu Sasmeri, S.Si dan Ibu Efriyenti S.Pd.i., M.Ag. sebagai Validator produk.
5. Pimpinan, staf Jurusan Biologi dan dosen Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala SMAN 2 Payakumbuh, majelis guru dan staf tata usaha yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.

7. Peserta didik kelas XII IPA dan XI IPA SMAN 2 Payakumbuh sebagai subjek observasi dan subjek penelitian ini.

8. Orang Tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin namun apabila terdapat kekeliruan dalam skripsi ini maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi setiap pihak.

Padang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Spesifikasi Produk .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORISTIS</b> .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Definisi Istilah .....	24
C. Tempat dan Waktu penelitian .....	25
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
E. Data Penelitian .....	25
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	26
G. Prosedur Pengembangan .....	26
H. Teknik Analisis Data .....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	36
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-rata nilai Ulangan Harian kelas X tahun 2018 .....	4
2. Hasil Analisis Awal-akhir .....	38
3. Hasil Analisis Peserta didik .....	38
4. Materi Biologi Kelas X yang Paling Sulit Menurut Peserta Didik .....	39
5. Kompetensi Inti Materi Bakteri .....	40
6. Kompetensi Dasar Materi Bakteri .....	41
7. Saran dari Validator .....	45
8. <i>Prototype</i> Awal dan Produk Akhir <i>Booklet</i> .....	47
9. Analisis Instrumen Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA oleh Ahli Materi .....	51
10. Analisis Instrumen Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA oleh Ahli Media .....	52
11. Analisis Instrumen Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA oleh Ahli ESQ .....	52
12. Analisis Instrumen Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA oleh Praktisi Biologi .....	52
13. Hasil Akhir Validasi terhadap <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri .....	52
14. Analisis Angket Praktikalitas terhadap <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA oleh Guru Biologi .....	53
15. Analisis Angket Praktikalitas terhadap <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA oleh Peserta Didik .....	54

16. Hasil Akhir Uji Praktikalitas terhadap <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri .....	54
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengembangan <i>Booklet</i> .....	23
2. Diagram Alir Pengembangan <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi untuk Peserta Didik Kelas X SMA .....	32
3. Materi Bakteri .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Payakumbuh .....	72
2. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Payakumbuh .....	73
3. Kisi-kisi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Agama di SMAN 2 Payakumbuh .....	78
4. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Agama di SMAN 2 Payakumbuh .....	79
5. Kisi Kisi Angket Observasi untuk Peserta Didik di SMAN 2 Payakumbuh .....	83
6. Hasil Analisis Angket Observasi Peserta Didik SMAN 2 Payakumbuh .....	84
7. Sumber Belajar Berupa Buku Paket yang Digunakan oleh Peserta Didik.	92
8. Kisi-kisi Angket Validasi Materi <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ.....	102
9. Hasil Angket Validasi Materi <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ .....	103
10. Kisi-kisi Angket Validasi Media <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ .....	106
11. Hasil Angket Validasi Media <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ .....	107
12. Kisi-isi Angket Validasi ESQ <i>Booklet</i> .....	110
13. Hasil Angket Validasi ESQ <i>Booklet</i> .....	111
14. Kisi-Kisi Angket Validasi <i>Booklet</i> oleh Praktisi Biologi .....	114
15. Hasil Angket Validasi <i>Booklet</i> oleh Praktisi Biologi .....	115
16. Analisis Hasil Angket Validasi <i>Booklet</i> oleh Validator .....	118
17. Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Guru Biologi .....	124
18 Hasil Angket Uji Praktikalitas oleh Guru Biologi .....	125
19. Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Peserta Didik .....	129

20. Hasil Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> dari 1 Peserta Didik .....	130
21. Analisis Hasil Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> .....	135
22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat .....	13540
23. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah .....	141
24. Dokumentasi Penelitian .....	13542

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang sangat berperan dalam rangka melaksanakan pembangunan negara. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan adalah peserta didik, pendidik, usaha pendidik dan peserta didik, evaluasi, tujuan pendidikan, dan alat-alat yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat-alat ini biasa disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Adam dan Syastra (2015: 79) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Selanjutnya Purwono dkk. (2014: 127-128) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Pengembangan dan penggunaan media pembelajaran oleh guru

akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat menarik minat belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan oleh guru adalah media cetak berupa bahan ajar tertulis. Nasution (2011: 196) menyatakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar tertulis lebih cepat dipahami tiga atau empat kali daripada pembelajaran melalui lisan. Bahan ajar tertulis juga bervariasi diantaranya buku, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *handout*, *charta*, modul, dan *booklet*.

*Booklet* merupakan media pembelajaran berupa buku kecil yang berisi tulisan, gambar atau kedua-duanya (Rehusisma, 2017:1239). Suplemen bahan ajar *booklet* mempunyai karakteristik yaitu berbentuk sederhana karena tidak lebih dari 30 halaman, berisi informasi-informasi penting yang mudah dipahami, dan juga disertai diisi dengan gambar yang memiliki warna menarik (Simamora, 2009:71). Karakteristik dari *booklet* tersebut dapat memenuhi kebutuhan dari peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru biologi SMA Negeri 2 Payakumbuh, yaitu Ibu Sasmeri, S.Si. terungkap bahwa kurikulum yang digunakan sejak empat tahun lalu adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mendorong para siswa agar lebih aktif dan mandiri saat mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang salah satunya dengan cara mengembangkan media yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Pembelajaran biologi dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik

dengan model *discovery learning* dan *problem solving*. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Selanjutnya terungkap bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi di SMAN 2 Payakumbuh sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi diantaranya yaitu kurangnya sarana dan prasarana ketika melakukan praktek di laboratorium biologi, dan kurangnya media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru antara lain modul, dan *slide PowerPoint*, namun media pembelajaran yang utama digunakan guru adalah media cetak berupa buku paket dan LKS. Pada buku paket terdapat kekurangan yaitu penjelasan materinya sangat meluas, sehingga siswa susah memahami isi dari materi yang dijelaskan, sedangkan pada LKS penjelasannya terlalu ringkas dan gambar yang tersedia sangat sedikit dan kurang jelas. Selanjutnya juga terungkap bahwa salah satu materi biologi kelas X yang sulit dipahami peserta didik adalah Bakteri. Hal ini dikarenakan objek pada materi tersebut tidak dapat diamati secara langsung, Media pembelajaran berupa buku cetak dan LKS yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kualitas gambar yang rendah dan tidak berwarna, selain itu pada materi bakteri juga banyak terdapat istilah latin sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam memahaminya. Hal ini juga ditunjukkan pada lembar observasi peserta didik, dimana sebanyak 62% peserta didik memilih Bakteri sebagai materi yang paling sulit dipahami pada kelas X. Hal ini dibuktikan dengan hasil UH yang didapatkan oleh peserta didik yang mana rata-rata nilai UH pada Materi Bakteri adalah 70,1. Ini berarti rata-rata

nilai UH bakteri belum memenuhi batas KKM yaitu 78, dan nilai UH bakteri merupakan yang paling rendah dari materi yang lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata nilai Ulangan Harian kelas X tahun 2018

KD	Materi	Kelas			Rata-rata
		X MIPA 6	X MIPA 7	X MIPA 8	
3.1	Ruang Lingkup Biologi	92	88	91	90,3
3.2	Keanekaragaman Hayati	87	89	86	87,3
3.3	Klasifikasi Makhluk Hidup	78	80	87	81,6
3.4	Virus	76	74	70	73,3
3.5	Bakteri	73	69	70	70,7
3.6	Protista	70	69	74	71,0
3.7	Fungi	68	76	71	71,7
3.8	Plantae	76	80	69	75,0
3.9	Animalia	80	77	82	79,6
3.10	Ekosistem	90	92	87	89,6
3.11	Perubahan Lingkungan	88	85	89	87,3

Sumber: Guru Biologi SMAN 2 Payakumbuh

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 50 peserta didik Kelas XII IPA di SMA Negeri 2 Payakumbuh, terungkap bahwa sebanyak 46% peserta didik tidak memahami pembelajaran biologi dengan metode yang digunakan oleh guru. Sebanyak 68% peserta didik sudah memiliki bahan ajar sendiri dalam pelajaran biologi, namun sebanyak 50% peserta didik tidak menyukai bahan ajar tersebut, 58% peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang disajikan dalam bahan ajar, 56% peserta didik merasa bosan dengan sumber belajar yang biasa digunakan, dan sebanyak 54% peserta didik kurang termotivasi dalam menggunakan bahan ajar yang ada, sedangkan 90% peserta didik membutuhkan sumber belajar yang dapat dipelajari secara mandiri agar bisa dipelajari sendiri di luar jam sekolah.

Hasil analisis angket peserta observasi peserta didik, didapatkan bahwa 100% peserta didik mudah memahami materi jika pada bahan ajar/buku panduan yang digunakan berwarna dan menarik, dan juga 100% peserta didik lebih mudah mengingat materi yang bergambar dan berwarna. Sumber belajar yang sudah ada yakni buku paket telah memiliki gambar, tetapi gambar yang disajikan tidak berwarna dan kualitasnya rendah. Materi yang disampaikan pada buku paket juga sangat meluas, sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami isi dari materi yang disampaikan. Desain pada buku paket juga terlihat juga kurang menarik karena hanya terpaku pada satu *template* desain dan juga hanya menggunakan satu jenis warna. Oleh karena itu peserta didik kurang termotivasi untuk memahami dan menggunakan sumber belajar ini.

Selanjutnya peserta didik menyukai bahan ajar yang diberi tambahan informasi luar yang berkaitan dengan materi, diberi tambahan nuansa emosional dan spiritual, terdapat penjelasan untuk istilah istilah yang sulit, dilengkapi peta konsep, dan dapat dipahami secara mandiri. Adapun media pembelajaran berupa *booklet* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran pada materi bakteri. *Booklet* dapat dijadikan sebagai suplemen bahan ajar yang digunakan untuk melengkapi kekurangan pada bahan ajar utama. Media *booklet* yang menarik dan berukuran kecil diharapkan bisa menjadi solusi dalam mengatasi kebiasaan peserta didik tidak membawa bahan ajar ke sekolah. Secara rinci, hasil analisis angket observasi peserta didik ini, dapat dilihat pada Lampiran 6 Halaman 87.

Sifat spiritual dan afektif pada sebagian peserta didik menurut guru biologi sudah sesuai dengan indikator penilaian pada kurikulum 2013, namun belum

semuanya terlihat dalam pribadi peserta didik. Contohnya masih ada dari beberapa peserta didik yang kurang jujur dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 2 Payakumbuh yaitu Ibu Efriyenti, S.Pd.I., M.Ag., terungkap bahwa sikap spiritual dan afektif peserta didik secara umum sudah baik, namun ada beberapa aspek dari sebagian peserta didik yang masih kurang. Aspek spiritual yang masih kurang tampak pada peserta didik yaitu diantaranya keseriusan dalam beribadah, kesadaran bahwa Allah SWT itu maha pencipta, dan kurangnya rasa syukur. Sedangkan kekurangan pada aspek afektif diantaranya yaitu kurangnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, kurangnya kedisiplinan, dan kurangnya sopan santu terhadap sesama teman ataupun orang yang lebih tua. Beberapa upaya telah dilakukan sekolah untuk meningkatkan spiritual dan afektif peserta didik yaitu dengan menyediakan ekstrakurikuler seperti rohis, dan tahfidz Quran. Selain itu sekolah juga mengadakan acara muhadarah pada hari Jumat pagi, namun masih ada dari peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti acara tersebut. Faktor utama yang menjadi penyebab kurangnya aspek spiritual afektif peserta didik yaitu faktor latar belakang peserta didik seperti keluarga, lingkungan, dan pergaulan. Untuk meningkatkan nilai spiritual dan afektif peserta didik, guru PAI membutuhkan dukungan dari mata pelajaran lain, diantaranya yaitu dengan memberi nuansa ESQ pada media pembelajaran yang digunakan. Hasil wawancara dengan guru PAI secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 4 halaman 82.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka peneliti telah melakukan penelitian tentang pengembangan *booklet* bernuansa ESQ tentang materi bakteri sebagai suplemen bahan ajar biologi kelas X IPA SMA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi bakteri.
2. Peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan.
3. Kompetensi spiritual dan afektif peserta didik kurang terlihat dalam kehidupan di sekolah.
4. Peserta didik membutuhkan sumber belajar lain yang dapat meningkatkan pemahaman tentang materi bakteri dan dapat dipahami secara mandiri.
5. Belum tersedianya sumber belajar mandiri berupa *booklet* bernuansa ESQ tentang materi bakteri

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk fokusnya, masalah yang diteliti adalah tentang belum tersedianya suplemen bahan ajar mandiri berupa *booklet* bernuansa ESQ tentang materi bakteri untuk peserta didik kelas X di SMAN 2 Payakumbuh.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah menghasilkan *booklet* bernuansa

ESQ tentang materi bakteri sebagai suplemen bahan ajar untuk peserta didik kelas X SMA yang valid dan praktis.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *booklet* bernuansa ESQ tentang materi bakteri sebagai suplemen bahan ajar untuk peserta didik kelas X SMA yang valid dan praktis.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru mata pelajaran biologi, peneliti, dan peneliti lain.

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar yang menyenangkan dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Bagi guru, dapat menggunakan media *booklet* Bakteri sebagai media alternatif pembantu dan referensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti, sebagai pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dan menjadi tambahan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yaitu berupa *booklet* bernuansa ESQ tentang materi bakteri yang valid dan praktis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian yang relevan selanjutnya.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan adalah media *booklet* tentang materi bakteri dengan nuansa ESQ. Nilai emosional yang disajikan bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada peserta didik bahwa kita sebagai manusia tidak boleh bersifat sombong, harus saling menghargai, dan jangan pernah merendahkan orang lain. Nilai spiritual disajikan berdasarkan ayat Al-Quran yang bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada peserta didik agar selalu bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dan menyadari bahwa sekecil apapun ciptaan Allah SWT pasti memiliki manfaat dan tidak ada yang sia-sia.

Kelebihan *booklet* bernuansa ESQ ini adalah dengan adanya nuansa ESQ sedangkan penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya belum dilakukannya pengembangan *booklet* bernuansa ESQ. *Booklet* bernuansa ESQ yang dikembangkan didesain semenarik mungkin untuk peserta didik agar peserta didik tidak bosan dalam membaca *booklet*. Gambar yang disajikan memiliki resolusi yang jelas. *Booklet* bernuansa ESQ juga telah melewati tahap validasi dengan empat validator yaitu ahli media, ahli materi, guru biologi dan Guru PAI serta telah melewati tahap praktikalitas dengan satu orang guru biologi dan 50 orang peserta didik kelas XI SMA.

*Booklet* dibuat dengan menggunakan tiga aplikasi, yaitu aplikasi *Microsoft Office Publisher 2010*, *Adobe Photoshop CS6*, dan *Corel Draw 2019*. *Booklet* dilengkapi dengan *cover*, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, kompetensi belajar, peta konsep, materi, kolom ESQ, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis.

*Booklet* berukuran kecil dengan menggunakan kertas manila A4 dengan ukuran 29,7cm x 21cm, sehingga mudah dibawa kemana saja oleh peserta didik. *Booklet* dirancang dengan menggunakan banyak variasi warna. Warna yang mendominasi pada desain *booklet* adalah warna hitam, biru, abu-abu, biru navy, dan putih. Jenis huruf yang digunakan pada *booklet* yaitu *Broadway*, *Matura MT Script Capitals*, *Clarendon BT*, *Bahnschrift*, *Bahnschrift SemiCondensed*, *Berlin Sans FB*, *Andhyta*, *Bauhaus 93*, *Maiandra GD*, *MV Boli*, *Geometr415 Blk BT*, *Book Antiqua*, *Bernard MT Condensed*, *Garamond*, *Gill Sans MT*, *Hobo Std*, *Holy Cow*, *Bell Gothic Std Black*, *Wide Latin*, *DFPOP1-W9*, *Poor Richard*, *Kristen ITC*, dan *News701 BT*.

*Booklet* bernuansa ESQ yang dikembangkan didesain semenarik mungkin untuk peserta didik agar peserta didik tidak bosan dalam membaca *booklet*. *Booklet* bernuansa ESQ juga telah melewati tahap validasi dengan empat validator yaitu ahli media, ahli materi, guru biologi dan Guru PAI serta telah melewati tahap praktikalitas dengan satu orang guru biologi dan 50 orang peserta didik kelas XI SMA.